

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 WALAHAR

Fuji Kirani¹, Mochamad Guntur²

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan dan Bahasa Invada, Cirebon,
Jl. Brigjen Dharsono No.20, Kabupaten Cirebon*

fujikirani@gmail.com, gunturmath@gmail.com

Abstract:

A low classification of fifth-grade students at SDN 2 Walahar's outcomes and the limited utilization and application of diverse learning media in teaching and learning activities, particularly in scientific learning, served as the impetus for this study. This study aims to find the effectiveness of audio-visual-based media on student learning outcomes. With a one group pre-test and post-test design. 30 students in the fifth grade at SDN 2 Walahar made up the study's population. According to findings of the research, audio-visual learning materials are used by fifth graders at SDN 2 Walahar to improve their learning outcomes. This is demonstrated by the class V students at SDN 2 Walahar receiving an average score of 75.03 on the scientific portion of the pre test and an average score of 80.83 on the science portion of the post-test. The Paired Sample t-test showed a significant value of 0,000 in the research findings. The decision outcome of this study is that H_0 is rejected while H_a is accepted because $0,000 < 0,005$. The studying findings support the idea that audio-visual learning materials can enhance fifth graders at SDN 2 Walahar's academic performance. This is demonstrated by the fact that, whereas grade V student learning outcomes tend to be acquired at a lower rate during the pre-test implementation phase than they do during the post-test phase, respectively.

Keywords: *audio visual, learning outcomes, science learning.*

Abstrak:

Rendahnya klasifikasi hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Walahar serta terbatasnya pemanfaatan dan penerapan media pembelajaran yang beragam dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA, menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas media berbasis audio visual pada hasil belajar siswa. Dengan rancangan satu grup melaksanakan pre-test and post-test design. Sampel penelitian ini yaitu 30 siswa kelas V SDN 2 Walahar. Berdasarkan temuan peneliti, bahwa media audio visual dapat digunakan oleh siswa kelas V SDN 2 Walahar untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang memperoleh skor rata-rata 75,03 pada pre-test dan skor rata-rata 80,83 pada post-test. Pada uji Paired Sample T-test mendapatkan nilai signifikan 0,000 pada temuan penelitian. Hasil keputusan dari penelitian ini yaitu H_0 ditolak sedangkan H_a diterima dikarenakan $0,000 < 0,005$. Temuan penelitian mendukung gagasan bahwa materi pembelajaran audio visual bisa meningkatkan prestasi akademik siswa kelas V di SDN 2 Walahar. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa hasil belajar siswa cenderung lebih rendah saat melaksanakan pre-test dibandingkan pada tahap post-test.

Kata Kunci: audio visual, hasil belajar, pembelajaran IPA.

PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan formal merupakan salah satu progres dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan suatu mata pelajaran untuk dipelajari dengan sukses bergantung pada sejumlah faktor yaitu, siswa, guru, mata pelajaran, kurikulum, teknik mengajar, bimbingan, serta sarana prasarana (Hamdani, 2017). Pendidik merupakan faktor yang secara langsung mempengaruhi upaya untuk mempengaruhi, mendorong, dan mengembangkan bakat siswa agar mampu secara intelektual, terampil, dan bermoral sehingga peserta didik bisa mandiri baik secara individu atau pun anggota masyarakat (Inda, 2017). Pendekatan atau metode dalam menyampaikan pengetahuan merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya bagi pencapaian kompetensi selain pendidik. Selain mengajar, seorang pendidik harus bisa menjadi pembimbing, motivator, dan pembimbing bagi tumbuh kembang anak didiknya (Susilo, 2020). Oleh karena itu, guru bertanggung jawab untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang positif dan menginspirasi siswa untuk belajar. Selain itu, salah satu tanggung jawab utama guru adalah membuat proses belajar mengajar nyaman bagi siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan hati-hati dalam merancang media ajar sehingga siswa dapat mengikuti proses dengan minat mereka.

Media ajar adalah alat yang harus dipilih, dipergunakan, dan dimanfaatkan oleh pengajar sebagai bagian dari proses pendidikan (Hapsari & Pamungkas, 2019). Karena pemanfaatan alat peraga pada proses pembelajaran dapat membuat siswa mudah dalam

mengerti ide dan pengetahuan mendasar dari suatu pembelajaran, sehingga alat peraga merupakan salah satu hal penting pada pendidikan. Keunggulan lain dari media pendidikan adalah bisa meningkatkan semangat siswa dikarenakan menawarkan sesuatu yang dapat meningkatkan minat siswa (Milosevic, 2017). Media pembelajaran memegang peran penting pada keberhasilan pembelajaran, maka penting bagi pendidik untuk dapat memilih, membuat, dan mengimplementasikannya pada pelaksanaan pembelajaran (Ahmad, 2020).

Media pembelajaran audio visual, seperti rekaman video, slide suara, serta materi sejenis lainnya, memadukan media audio visual dengan menggunakan cd player dengan menggabungkan aspek suara dan gambar. (Novita et al., 2019). Karena media audio visual dapat menyampaikan realisme materi pelajaran, pemutaran video juga dapat menghadirkan pengalaman nyata dan memotivasi siswa (Fujiyanto et al., 2016).

Menurut kajian literatur sebelumnya, ditemukan permasalahan mengenai kurang optimalnya proses pembelajaran IPA di SDN Bantargebang 2 karena tidak menggunakan media ajar yang bervariasi dan kurangnya pemahaman guru tentang media ajar audio visual. Pada kajian literatur sebelumnya, peneliti mengolah datanya dengan mengujinya menggunakan uji kevalidan menggunakan *Point Biserial Correlation* kemudian reliabilitasnya diuji menggunakan Kuder Richardson (KR-20). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media ajar audio

visual menghasilkan perbedaan nilai antara siswa yang tidak menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media audio visual pada pembelajaran IPA. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas II Sekolah Dasar (Hastuti & Budianti, 2014). Untuk mengetahui apakah penggunaan media berbasis audio visual memberikan dampak pada nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar, peneliti pada penelitian ini memakai uji Paired Sample t-test dalam mengolah data yang sudah terkumpul.

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Walahar dikarenakan saat melaksanakan studi lapangan disana, peneliti menemukan adanya permasalahan terhadap pembelajaran IPA pada kelas V yang saat itu menyebabkan nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan efektivitas media audio visual pada nilai siswa.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi penelitian eksperimen dan bersifat kuantitatif. Penggunaan pendekatan penelitian eksperimental memungkinkan peneliti untuk memeriksa bagaimana *treatment* yang berbeda mempengaruhi subjek mereka dalam pengaturan yang dipantau secara hati-hati. Metode eksperimen akan dimanfaatkan saat penelitian ini, dan tipe satu grup dan pre-test design and post-test design akan digunakan. Pre-test diberikan sebelum pemberian perlakuan sedangkan post-test diberikan setelah mendapatkan *treatment*.

Jenis eksperimen yang digunakan adalah jenis eksperimen subjek tunggal. Subjek atau responden dalam eksperimen subjek tunggal adalah satu orang, dua orang atau pun lebih. Pendekatan eksperimental subjek tunggal melihat bagaimana perubahan variabel setelah mendapatkan perlakuan (Herawan & Rahayu, 2016). Penelitian bertujuan untuk membandingkan nilai siswa sebelum serta setelah memanfaatkan media audio visual khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Populasi penelitian ini dari kelas I-VI dan sampel yang digunakan untuk mewakili populasi diambil dengan teknik pengambilan purposive sampling yaitu merupakan siswa kelas V SDN 2 Walahar yang berkisar 30 orang. Teknik yang dikenal sebagai pengambilan sampel yang menghakimi atau bertujuan untuk melakukan pemilihan individu atau peristiwa tertentu dengan sengaja untuk mengumpulkan informasi (Firmansyah & Dede, 2022).

Agar mengetahui apakah terdapat perubahan saat menggunakan media audio visual pada nilai siswa pada mata pelajaran IPA. Peneliti akan menggunakan uji Paired Sample t-test dengan SPSS untuk mengolah data yang sudah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan dua variabel yaitu, variabel penggunaan media berbasis audio visual dan variabel hasil belajar siswa. Pelaksanaan Pre-test dan post-test dipergunakan saat mengumpulkan data penelitian. Agar mengetahui apakah penggunaan media audio visual berdampak positif pada nilai

siswa terhadap pelajaran IPA maka digunakan soal-soal untuk menguji nilai siswa baik sebelum maupun setelah pemberian *treatment*.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan berupa nilai pre-test dan post-test siswa, ditemukan hasil bahwa nilai pre-test siswa

cenderung rendah dan hanya beberapa siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Tetapi setelah siswa mendapatkan *treatment* dengan menggunakan media audio visual, terdapat kenaikan nilai siswa pada saat pelaksanaan post-test.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Data Nilai Pre-test Siswa

Statistik	Hasil Statistik
Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	88
Skor Minimum	60
Rentang Skor	28
Skor Rata-rata	75,03

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan informasi mengenai rata-rata skor pre-test siswa sebelum mendapatkan *treatment* menggunakan media audio visual

adalah 75,03 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 sedangkan skor terendah yang didapatkan siswa adalah 60.

Tabel 2. Hasil Deskriptif Data Nilai Pre-test Siswa

Statistik	Hasil Statistik
Sampel	30
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	96
Skor Minimum	70
Rentang Skor	26
Skor Rata-rata	80,83

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan informasi mengenai rata-rata skor post-test siswa setelah mendapatkan *treatment* menggunakan media audio visual adalah 80,83 dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 96 sedangkan skor terendah yang didapatkan siswa adalah 70.

Dengan data yang sudah terkumpul bisa dilihat bahwa saat pelaksanaan pre-test pada kelas V SDN 2 Walahar, siswa mendapatkan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60 serta mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75,05. Kemudian pada pelaksanaan post-test siswa

mendapatkan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 70 serta mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,03.

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa terdapat kenaikan nilai siswa setelah mendapatkan *treatment* dengan melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjang dengan penggunaan media audio visual. Berdasarkan tabel diatas, dengan digunakannya *treatment* berbasis audio visual berupa tayangan video pembelajaran dan power point interaktif terbukti dapat meningkatkan nilai belajar siswa kelas V SDN 2 Walahar.

Berikut merupakan nilai yang didapatkan dari uji Paired Sample T-test dengan menguji nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar melalui pemberian soal pada pelaksanaan *pre-test* dan pelaksanaan *post-test*:

Penggunaan uji Paired Sample pada penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan satu grup sampel penelitian dari populasi yang ada yaitu siswa kelas V SDN 2 Walahar.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-test	75,03	30	6,846	1,250
Post-test	80,83	30	6,534	1,193

Dapat dilihat bahwa mean dari nilai Pre-test sebesar 75,03 dan mean dari nilai Post-test sebesar 80,83. Dengan ini bisa disimpulkan jika penggunaan media audio visual memberikan pengaruh terhadap kenaikan nilai siswa yang ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan nilai siswa pada saat pelaksanaan Post-test.

Untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan atau tidak, maka data yang sudah diperoleh perlu untuk di uji korelasi untuk mengetahui hubungan tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pre-test & Post-test	30	0,940	0,000

Hasil dari uji Korelasi yang sudah dilakukan, memperoleh hasil korelasi sebesar 0,940 dan hasil signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan hasil signifikansi yang didapatkan sebesar ,000 maka bisa diambil kesimpulan bahwa hasil Pre-test siswa dan Post-test siswa mempunyai hubungan kuat serta positif.

Temuan penelitian yang didapatkan adalah mendapati siswa jauh lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sehingga hal tersebut berdampak pada kenaikan nilai siswa. Ditemukan juga siswa yang merasa kesulitan untuk menerima materi pembelajaran jika hanya menggunakan ceramah tanpa ditunjang dengan media ajar yang

menampilkan bentuk konkret dari materi yang sedang diajarkan. Berdasarkan data diatas, bahwa Uji Paired T-test dengan variabel hasil belajar siswa dan variabel pemanfaatan media pembelajaran audio visual memperoleh hasil signifikansi (2-tailed) 0,000. Karena 0,000 merupakan $<0,005$ maka hasil keputusan dari penelitian ini adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini, penggunaan media berbasis audio visual memberikan dampak atau perubahan yang positif pada nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar terhadap mata pelajaran IPA. Hasil ini diperoleh karena siswa bisa dengan mudah untuk mengerti materi pelajaran yang sedang diajarkan sembari membayangkan atau melihat hal yang sedang diajarkan sehingga siswa dapat berpikir secara kognitif

atau dapat mengingat dan memperhatikan jalannya kegiatan belajar mengajar dengan baik (Natali et al., 2017). Siswa dapat melihat langsung isi dari pembelajaran yang disampaikan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual, meskipun hanya sebatas melihat pemutaran film, video atau sejenisnya (Makruf, 2020). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual juga bisa meningkatkan semangat siswa saat belajar dikarenakan mereka lebih bersedia untuk mengikuti kegiatan pembelajaran saat mereka menonton video dari pada mendengarkan materi secara ceramah (Ananda, 2017).

Kemampuan materi audio-visual untuk membantu siswa berkonsentrasi dan fokus pada konten yang diajarkan adalah salah satu faktor yang harus diperhitungkan saat menggunakannya. Ketika sebuah video disajikan sebagai contoh, itu tidak hanya akan menarik perhatian siswa tetapi juga menyimpannya di sana karena mereka tidak akan mau ketinggalan (Ode, 2014). Karena pemanfaatan media pembelajaran audio visual bisa menyampaikan realita materi pembelajaran, tayangan video juga dapat menghadirkan pengalaman nyata dan membuat siswa agar belajar mandiri (Fujiyanto et al., 2016). Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan media berbasis audio visual agar mengetahui bagaimana nilai IPA siswa kelas V SDN 2 Walahar setelah menggunakan media tersebut. Media berbasis audio visual yang dimanfaatkan adalah berupa tayangan video dan power point interaktif.

Dibandingkan dengan penelitian lain, penelitian ini lebih mudah dipahami

dikarenakan pada penelitian ini data-data yang sudah terkumpul diuji menggunakan uji deskriptif data dan uji paired sample t-test. Meskipun begitu, hasil dari penelitian ini terbukti bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Walahar.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang baik terhadap media audio visual pada hasil belajar siswa nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar dibuktikan dengan data yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan dengan menguji nilai siswa kelas V SDN 2 Walahar saat memanfaatkan media pembelajaran berbasis audio visual. kesimpulan ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pelaksanaan Pre-test memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,03 dan saat melaksanakan Post-test mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,83 terhadap pelajaran IPA. Ini membuktikan pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual bisa meningkatkan nilai siswa pada pelajaran IPA. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa saat memanfaatkan media pembelajaran audio visual dibandingkan hanya ceramah dapat membuat siswa kelas V SDN 2 Walahar lebih mudah untuk menerima pelajaran IPA. Siswa kelas V SDN 2 Walahar dapat menjadi aktif pada pelaksanaan pembelajaran jika memanfaatkan media pembelajaran yang konkrit dari pada media pembelajaran yang membosankan, salah satunya adalah memanfaatkan media berbasis audio visual, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menemukan banyak siswa yang memiliki gaya belajar audio visual dan terdapat siswa yang kesulitan

untuk memahami materi pembelajaran yang hanya disampaikan dengan ceramah, maka peneliti menyarankan kepada guru-guru SDN 2 Walahar untuk menunjang kegiatan belajar mengajarnya dengan menggunakan media ajar audio visual agar siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang sedang diajarkan dengan melihat bentuk konkret dari materi tersebut.

UPACAN TERIMA KASIH

Proses pelaksanaan penelitian ini tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak mendapat dukungan yang berasal dari banyak pihak. Dengan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan teman dekat peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). The use of audio visual media to improve student learning outcomes in material relationships between living creatures. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841–850.
- Hamdani, M. D. A. L. (2017). Manajemen Pembelajaran Modern. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 11(1), 99–132.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa kelas ii sdn bantargebang ii kota bekasi. *Jurnal Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Herawan, E., & Rahayu, L. (2016). Pengaruh aktivitas belajar siswa dalam penerapan model. 4(1).
- Inda, A. H. (2017). Keefektifan Model Aptitude Treatment Interaction dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Kepercayaan Diri. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny 2017 M-109*, 751–758.
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Milosevic, D. (2017). Using video

- materials in English for technical sciences: a case study. *New Developments in ESP Teaching and Learning Research*, 2017, 15–30. <https://doi.org/10.14705/rpnet.2017.cssw2017.743>
- Natali, S. S., Sujatmiko, P., & Chrisnawati, H. E. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Pendidikan Matematika Dan Matematika (JPMM)*, 1(5), 104–117.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Ode, E. O. (2014). Impact of Audio-Visual (AVs) Resources on Teaching and Learning in Some Selected Private Secondary Schools in Makurdi. *International Journal of Research in Humanities, Arts and Literature (IMPACT: IJRHAL)*, 2(5), 195–202. <http://www.impactjournals.us/journals.php?id=11&jtype=2&page=9>
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>